

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk  
 Posisi Laporan : Triwulan I 2022

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		103,021,124		88,576,829
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	21,589,730	1,079,487	21,231,783	1,061,589
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	33,227,636	3,322,764	32,326,341	3,232,634
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	64,069,465	15,042,697	52,058,756	12,051,668
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	43,126,536	20,814,242	41,034,572	19,941,030
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	180,255	180,255
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	6,421,076	6,421,076	1,254,157	1,254,157
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	10,706,418	1,028,602	11,047,068	1,062,110
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,445,752	319,326	6,971,606	301,382
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	729,423	729,423	790,789	790,789
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>48,757,618</b>		<b>39,875,615</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> yang bersifat lancar ( <i>inflow from fully performing exposures</i> ))	17,928,058	11,050,619	13,977,810	8,425,668
10	Arus kas masuk lainnya	7,076,332	6,582,920	2,279,499	1,767,454
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>17,633,539</b>		<b>10,193,122</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>103,021,124</b>		<b>88,576,829</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>31,124,079</b>		<b>29,682,493</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>331.00%</b>		<b>298.41%</b>

## Analisa

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut “Bank”) dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Maret 2022 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, Maret 2022.

Pada Triwulan I 2022, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 331%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan I 2022 tersebut mengalami kenaikan sebesar 32.6% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 298.41%. Kenaikan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp 14,4 triliun serta kenaikan arus kas masuk (inflow) terutama dari Pembayaran Loan dan Penempatan Antar Bank sebesar Rp 7,4 triliun

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.